#### **BAB III**

#### DATA DAN ANALISIS

### 3.1 Data Tapak

#### 3.2.1 Data Fisik

Sumber data fisik Kota Bekasi ini didapat dari laman website resmi Pemerintah Kota Bekasi dengan judul artikel "Kondsi Geografis Wilayah Kota Bekasi".

#### A. Letak Geografis dan Permukiman

Jumlah Penduduk Kota Bekasi saat ini lebih dari 2,2 juta jiwa yang tersebar di 12 kecamatan, yaitu Kecamatan Pondok Gede, Jati Sampurna, Jati Asih, Bantar Gebang, Bekasi Timur, Rawa Lumbu, Bekasi Selatan, Bekasi Barat, Medan Satria, Bekasi Utara, Mustika Jaya, Pondok Melati.

Kota Bekasi memiliki luas wilayah sekitar 210,49 km², dengan batas wilayah Kota Bekasi adalah:

Sebelah Utara : Kabupaten Bekasi

• Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor dan Kota Depok

• Sebelah Barat : Provinsi DKI Jakarta

• Sebelah Timur : Kabupaten Bekasi

• Letak geografis : 106° 48'28'' - 107° 27'29'' Bujur Timur dan 6° 10'6'' - 6° 30'6'' Lintang Selatan

#### B. Topografi

Kondisi Topografi kota Bekasi dengan kemiringan antara 0 - 2% dan terletak pada ketinggian antara 11 m - 81 m di atas permukaan air laut.

- Ketinggian >25 m : Kecamatan Medan Satria, Bekasi Utara,
   Bekasi Selatan, Bekasi Timur dan Pondok Gede
- Ketinggian 25-100 m: Kecamatan Bantargebang, Pondok Melati, Jatiasih

Wilayah dengan ketinggian dan kemiringan rendah yang menyebabkan daerah tersebut banyak genangan, terutama pada saat musim hujan yaitu: di Kecamatan Jatiasih, Bekasi Timur, Rawalumbu, Bekasi Selatan, Bekasi Barat, dan Kecamatan Pondok Melati.

#### C. Geologi

Struktur geologi wilayah Kota Bekasi didominasi oleh pleistocene volcanik facies namun terdapat dua kecamatan yang memiliki karakteristik struktur lainnya yaitu:

• Bekasi Utara : Struktur Aluvium

• Bekasi Timur: Struktur Miocene Sedimentary Facies

Kota Bekasi juga terdapat Sumur gas JNG-A dan JNG-B

#### D. Iklim

Wilayah Kota Bekasi secara umum tergolong pada iklim kering dengan tingkat kelembaban yang rendah. Kondisi lingkungan sehari-hari sangat panas. Hal ini terlebih dipengaruhi oleh tata guna lahan yang meningkat terutama industri/perdagangan dan permukiman. Temperatur harian diperkirakan berkisar antara 24-33° C.

#### 3.2.2 Data Non Fisik

Dalam perancangan gedung pusat seni, penting untuk memperhatikan kondisi tapak dan sekitarnya secara teliti untuk menciptakan desain bangunan yang sesuai dengan lokasi yang telah ditetapkan. Tapak perancangan gedung pusat seni ini berada di Jalan Bulevar Ahmad Yani, Marga Mulya, Kota Bekasi, Jawa Barat.



Gambar 3. 1 Peta Kawasan Jl. Bulevar Ahmad Yani, Bekasi

Alamat: Jl. Bulevar Ahmad Yani, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat

• Luas Lahan :  $16.000 \text{ m}^2$ 

KDB (50) : 16.000 x (50%): 8.000 m<sup>2</sup>
 KDH (20) : 16.000 x (20%): 3.200 m<sup>2</sup>
 KLB (2) : 16.000 x (2): 32.000 m<sup>2</sup>

• KB : 4 Lantai

• KTB (10) : 16.000 x (10%):  $1.600 \text{ m}^2$ 

• GSB : 7.5 meter untuk Jl Bulevar Ahmad Yani & Jl.

Bulevar Bekasi CBD

• Batas Tapak : Utara : Danau Summarecon Bekasi

Timur : Jl. Bulevar Bekasi CBD

Selatan : Jl. Bulevar Ahmad Yani

Barat : Menara Mandiri Bekasi

#### 3.2 Data, Analisis Aktifitas dan Ruang

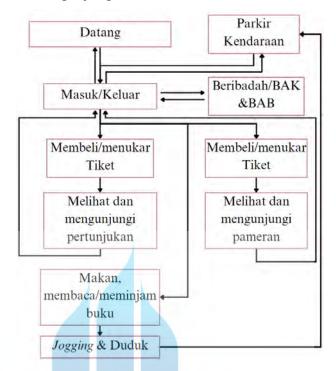
#### 3.2.1 Analisis Pengguna



Gambar 3. 2 Pengguna Fasilitas

#### 3.2.2 Analisis Alur Kegiatan Pengguna

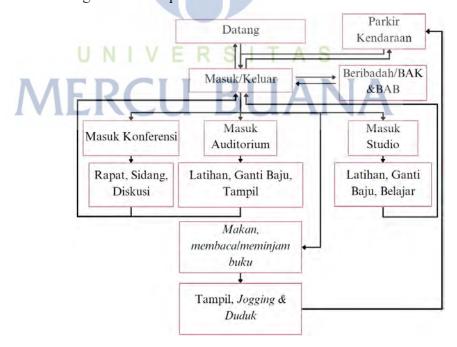
#### A. Alur Kegiatan Pengunjung



Gambar 3. 3 Skema Alur Kegiatan Pengunjung

(Sumber; Pribadi)

#### B. Alur Kegiatan Penampil



Gambar 3. 4 Skema Alur Kegiatan Penampil

# C. Alur Kegiatan Pengelola



Gambar 3. 5 Skema Alur Kegiatan Pengelola

(Sumber; Pribadi)

# 3.2.3 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

# A. Kebutuhan Ruang Zona Pameran & Pertunjukan

	ZONA PAMERAN & PERTUNJUKAN											
No	Klasifikasi Area	Jenis Ruang	Kapasitas	Standar Luasan (m2)	Sumber	Jumlah	Luas Total (m2)					
	Pengelola											
	R A	Lobi Drop-off	20	2	ASS	1	40 m2					
		Resepsionis	4	2 m2	NAD	1	8 m2					
	1 4 1	Ruang Tunggu Pengunjung	350	1 m2	NAD	1	420 m2					
		Ruang Tunggu Kurator	15	2 m2	NAD	2	30 m2					
1	Lobby	Ruang Tunggu VIP		10	2 m2	NAD	2	30 m2				
		Lounge	150	1 m2	NAD	1	180 m2					
		VIP Lounge	10	3 m2	NAD	1	30 m2					
		Loket	3	9 m2	NAD	1	27 m2					
		Tennant Retail	5	15 m2	NAD	1	75 m2					
2	Ruang Rapat	Area Rapat Direksi	20	2 m2	NAD	1	40 m2					
		Ruang Ketua	1	10 m2	NAD	1	10 m2					
3	Kantor	Ruang Manager	2	10 m2	NAD	1	20 m2					
		Ruang Divisi	15	1.5 m2	NAD	1	23 m2					
		Ruang Arsip	2	20 m2	NAD	1	20 m2					

		Ruang Pelayanan	13	1.5 m2	NAD	1	20 m2		
	4 Loker Pengelola	Area Penyimpanan	15		NAD	1			
4		Area Istirahat	15	30 m2	NAD	1	30 m2		
		Area Persiapan	15		NAD	1			
		Toilet Pria	5	3 m2	NAD	1	13 m2		
5	5 Toilet	Toilet Wanita	7	3 m2	NAD	1	18 m2		
3	Tonet	Toilet Difabel	1	10 m2	NAD	1	10 m2		
		Janitor	1	4 m2	NAD	1	4 m2		
6	Ruang ME	Area Teknisi	2	10 m2	NAD	3	30 m2		
	Total								
Sirkulasi 30%									
	Total + Sirkulasi								

Tabel 3. 1 Kebutuhan Ruang Pengelola Pameran

		Pamer	an						
		Ruang Galeri	100	1.2 m2	NAD	2	240 m2		
		Pajang Karya	100	1.0 m2	ASS	2	200 m2		
1	Ruang Pamer	Workshop	30	1.2 m2	NAD	2	36 m2		
		Ruang properti	5	10 m2	NAD	2	20 m2		
		Ruang Penyimpanan	1	10 m2	NAD	2	20 m2		
		Area Museum	100	1.2 m2	NAD	1	120 m2		
2	Ruang Pamer 3	Pajang Karya	100	1.0 m2	ASS	1	100 m2		
		Ruang Penyimpanan	1	10 m2	NAD	1	10 m2		
		Toilet Pria	5	3 m2	NAD	1	13 m2		
3	Toilet	Toilet Wanita	7	3 m2	NAD	1	18 m2		
3	Tollet	Toilet Difabel	1	10 m2	NAD	1	10 m2		
	NAE	Janitor	1	4 m2	NAD	1	4 m2		
Total D							790 m2		
Sirkulasi 30%									
	Total + Sirkulasi								

**Tabel 3. 2 Kebutuhan Ruang Pameran** 

	Pertunjukan										
		Ticketing	50	1.2 m2	ASS	4	60 m2				
		Security Check	5	2.0 m2	ASS	1	10 m2				
		Ruang Artis/Musisi	15	1.2 m2	NAD	2	36 m2				
		Ruang VIP	10	2.0 m2	NAD	4	80 m2				
1	Auditorium	Ruang EO	10	1.2 m2	NAD	1					
		Ruang Latihan (Extend)	40	2.0 m2	NAD	2	80 m2				
		Ruang Rias	30	1.0 m2	NAD	2	30 m2				
		Ruang Ganti	2	9 m2	NAD	4	18 m2				

		Ruang Operator Audio	1	15 m2	NAD	1	15 m2	
		Ruang Operator Lighting	2	3 m2	NAD	1	6 m2	
		Ruang Operator Visual	2	3 m2	NAD	1	6 m2	
		Orkestra Pit	20	50	NAD	1	50 m2	
		Area Duduk Penonton	500	1.0 m2	NAD	1	500 m2	
		Backstage	40	1.5 m2	NAD	1	60 m2	
		Panggung	40	3 m2	NAD	1	120 m2	
		Ruang Penyimpanan	2	10 m2	NAD	3	20 m2	
		Toilet Pria	7	3 m2	NAD	3	53 m2	
	T 11.4	Toilet Wanita	9	3 m2	NAD	3	68 m2	
2	Toilet	Toilet Difabel	1	10 m2	NAD	3	30 m2	
		Janitor	1	4 m2	NAD	3	12 m2	
3	Semi- Outdoor	Area Duduk Penonton	250	1.2 m2	NAD	1	300 m2	
	Amphitheatre	Panggung	25	3 m2	NAD	1	75 m2	
		Total				1,640 m2		
		Sirkulasi 30%	<b>6</b>				492 m2	
	Total + Sirkulasi							

Tabel 3. 3 Kebutuhan Ruang Pertunjukan

# B. Kebutuhan Ruang Zona Pelatihan

		P	engel	ola					
1	Lolalari	Resepsionis		2	2 m2	NAD	1	4 m2	
1	Lobby Ruang Tunggu			50	1 m2	NAD	1	60 m2	
		Ruang Diskusi	10	1.5 m2	NAD	3	45 m2		
2	Ruang Rapat	Ruang Berkas	2	1.5 m2	NAD	1	3 m2		
		Ruang Ketua	_	1	_10 m2	NAD	1	10 m2	
	VVE	Ruang Manager	H	2	10 m2	NAD	1	20 m2	
3	Kantor	Ruang Divisi	L	10	1.5 m2	NAD	3	45 m2	
		Ruang Arsip		2	20 m2	NAD	1	40 m2	
		Ruang Pelayanan		13	1.5 m2	NAD	2	39 m2	
4	Loker Pengelola	Area Penyimpana	n	1	10 m2	NAD	1	10 m2	
		Toilet Pria		5	3 m2	NAD	1	13 m2	
5	Toilet	Toilet Wanita		7	3 m2	NAD	1	18 m2	
3	Tollet	Toilet Difabel		1	10 m2	NAD	1	10 m2	
		1	4 m2	NAD	1	4 m2			
6	Ruang ME		2	10 m2	NAD	3	30 m2		
		Tota	1					350 m2	
		Sirkulasi	30%					105 m2	
Total + Sirkulasi 45									

Tabel 3. 4 Kebutuhan Ruang Pengelola Pelatihan

		Pelati	han				
1	Kelas Teori	Ruang Kelas	35	54 m2	NAD	8	432 m2
2	Studio Kesenian	Studio Musik	30	54 m2	NAD	1	54 m2
		Gudang	2	34 1112	NAD	1	34 III2
		Studio Tari	30	54 m2	NAD	1	72 m2
		Gudang	10	34 1112	NAD	1	/2 m2
		Ruang Ganti	7	18 m2	NAD	1	18 m2
	Studio Crafting			72 m2	NAD	1	72 m2
		Gudang	10	/2 1112	NAD	1	/2 1112
		Studio Pahat	5	54 m2	AS	1	54 m2
		Gudang	10	34 1112	AS	1	34 III2
		Studio Lukis	50	102 m2	NAD	1	102 m2
		Gudang	2	102 III2	NAD	1	102 m2
		Studio Gambar	50	102 m2	NAD	1	102 m2
		Gudang	2	102 1112	NAD	1	102 1112
3	Studio Digital	Studio Digital	50	80 m2	NAD	2	160 m2
3	Studio Digital	Gudang	2	60 III2	NAD	2	100 1112
		Toilet Pria	5	3 m2	NAD	2	25 m2
4	Toilet Wanita			3 m2	NAD	2	35 m2
4	Toilet Difabel		1	10 m2	NAD	2	20 m2
	Janitor			4 m2	NAD	2	8 m2
	Total						1,154 m2
	Sirkulasi 30%						346 m2
						1,500 m2	

Tabel 3. 5 Kebutuhan Ruang Pelatihan

# C. Kebutuhan Ruang Zona Penunjang

		V Penunjang (	Indoo	r) A S			
1	Play Ground	Area Bermain	50	2 m2	NAD	4	400 m2
	IVVI	Area Display	15	2.0 m2	AS	2	60 m2
2	Merch Shop	Gudang	1	10.0 m2	AS	2	20 m2
2	Rent	Area Displsay	15	2.0 m2	AS	2	60 m2
2	Tennant	Gudang	1	10.0 m2	AS	2	20 m2
3	Wisma	Kamar	2	25.0 m2	AS	20	1,300 m2
	Seniman	Informasi	20	1.5 m2	AS	1	39 m2
	Landina	Parkir Truck	2	36 m2	NAD	2	144 m2
4	Loading Dock	Ruang Penyimpanan Sementara	1	10 m2	NAD	1	10 m2
5	Gudang	Ruang Penyimpanan	-	50 m2	NAD	1	50 m2
		Toilet Pria	5	3 m2	NAD	3	38 m2
6	Toilet	Toilet Wanita	7	3 m2	NAD	3	53 m2
		Toilet Difabel	1	10 m2	NAD	3	30 m2

		Janitor	1	4 m2	NAD	3	12 m2
		Ruang Laktasi	1	12 m2	NAD	3	36 m2
7	ATM Centre	Mesin ATM	8	3 m2	NAD	2	48 m2
		Tangga	16	9 m2	NAD	1	144 m2
8	Akses	Eskalator	16	9 m2	NAD	1	144 m2
0	Sirkulasi	Elevator	8	5 m2	NAD	1	40 m2
		Tangga Darurat	24	20 m2	NAD	1	480 m2
		Total					3,127
		Total					m2
	Sirkulasi 30%						
							4,065

Tabel 3. 6 Kebutuhan Ruang Penunjang

				Ma	ısj	jid				
		Area Salat	Pria			100	1.5 m2	NAD	1	150 m2
		Area Salat	Wani	ta		50	1.5 m2	NAD	1	75 m2
1	Masjid	Area Peny	impan	an		2	15 m2	NAD	1	30 m2
		Wudhu Pr	ia			20	1.0 m2	NAD	1	20 m2
		Wudhu W	anita			10	1.0 m2	NAD	1	10 m2
		Toilet Pria				7	3 m2	NAD	1	18 m2
2	Toilet	Toilet Wan	ita			10	3 m2	NAD	1	25 m2
2	Tonet	Toilet Difal	bel			2	10 m2	NAD	1	20 m2
		Janitor				2	4 m2	NAD	1	8 m2
				Γotal						356 m2
			Sirku	ılasi 30	%					107 m2
Total + Sirkulasi 4								462 m2		

Tabel 3. 7 Kebutuhan Ruang Masjid
(Sumber; Pribadi)

		Ruang Sid	ang/Di	iskusi	NA					
1	Konferensi	Lobby	50	1.0 m2	NAD	1	50 m2			
		Lounge	50	1.2 m2	AS	1	60 m2			
		Ruang VIP	20	1.5 m2	AS	1	30 m2			
		Meeting Room	50	1.2 m2	NAD	5	300 m2			
		Pantry	5	2 m2	NAD	5	60 m2			
		Gudang	9	1.0 m2	NAD	3	27 m2			
		Toilet Pria	5	3 m2	NAD	1	13 m2			
2	Toilet	Toilet Wanita	7	3 m2	NAD	1	18 m2			
2	Tollet	Toilet Difabel	1	10 m2	NAD	1	10 m2			
		Janitor	1	4 m2	NAD	1	4 m2			
	Total									
	Sirkulasi 30%									
		Total + Sirkula	asi				742 m2			

Tabel 3. 8 Kebutuhan Ruang Sidang/Diskusi

	Perpustakaan										
		Area Loker	200	0.2 m2	NAD	2	80 m2				
		Area Buku	500	1.5 m2	NAD	2	1,500 m2				
		Ruang Media	12	2.0 m2	NAD	2	48 m2				
		Ruang Literatur	200	1.2 m2	NAD	2	480 m2				
1	Perpustakaan	Ruang Informasi	5	2 m2	NAD	2	20 m2				
		Ruang Edukasi	30	1.2 m2	NAD	2	72 m2				
		Ruang Fotokopi	-	24.0 m2	AS	2	48 m2				
		Ruang Staff	6	2 m2	NAD	2	24 m2				
		Toilet Pria	5	3 m2	NAD	2	25 m2				
2	T-:1-4	Toilet Wanita	7	3 m2	NAD	2	35 m2				
2	Toilet	Toilet Difabel	1	10 m2	NAD	2	20 m2				
		Janitor	1	4 m2	NAD	2	8 m2				
3	Akses	Eskalator	4	9 m2	NAD	1	36 m2				
3	Sirkulasi Elevator		2	5 m2	NAD	1	10 m2				
		Total					2,360 m2				
		Sirkulasi 30	%				708 m2				
		Total + Sirku	lasi				3,068 m2				

Tabel 3. 9 Kebutuhan Ruang Perpustakaan

	Foodcourt								
		Area Makan	400	1.2 m2	NAD	1	480 m2		
		Kasir	10	4 m2	NAD	1	40 m2		
		Dapur	SIT	80 m2	NAD	4	320 m2		
1	Foodcourt	Gudang Dapur	0.2 x dapur	64 m2	NAD	2	128 m2		
	1 4 11	Ruang Saji	5% r.makan	24 m2	NAD	2	48 m2		
		Toilet Pria	5	3 m2	NAD	3	38 m2		
2	Toilet	Toilet Wanita	7	3 m2	NAD	3	53 m2		
	Tonet	Toilet Difabel	1	10 m2	NAD	3	30 m2		
		Janitor	1	4 m2	NAD	3	12 m2		
Total							1,148 m2		
Sirkulasi 30%							344 m2		
		Total + Sirku	ılasi				1,492 m2		

**Tabel 3. 10 Kebutuhan Ruang Foodcourt** 

	Sky Café						
		Area Duduk	250	1.2 m2	NAD	1	300 m2
		Kasir	4	5 m2	NAD	1	20 m2
1	Sky Café	Bar	-	40 m2	NAD	2	80 m2
		Gudang	0.2 x dapur	16 m2	NAD	2	32 m2
		Ruang Saji	5% r.makan	15 m2	NAD	1	15 m2
		Toilet Pria	5	3 m2	NAD	1	13 m2
2	Toilet	Toilet Wanita	7	3 m2	NAD	1	18 m2
		Toilet Difabel	1	10 m2	NAD	1	10 m2
		Janitor	1	4 m2	NAD	1	4 m2
Total						491 m2	
Sirkulasi 30%						147 m2	
		Total	l + Sirkulasi				638 m2

Tabel 3. 11 Kebutuhan Ruang Sky Cafe

	MEP (Mechanical, Ele			trical, ar					
		Ruang Genset		1	20 m2	NAD	1	20 m2	2
		Ruang Trafo		1	10 m2	NAD	1	10 m2	2
		Ruang Panel		1	20 m2	NAD	1	20 m2	2
1	Duana ME	Water Tank		1	50 m2	NAD	1	50 m2	2
1	Ruang ME	Ruang Pompa		1	20 m2	NAD	1	20 m2	,
		Ruang Mekanikal		1	52 m2	NAD	1	52 m2	2
		Ruang Elektrikal		1	20 m2	NAD	1	20 m2	)
		Ruang Penyimpanan		1	10 m2	NAD	1	10 m2	2
Total					202 m <sup>2</sup>	2			
Sirkulasi 30%						61 m2	?		
Total + Sirkulasi							263 m <sup>2</sup>	2	

Tabel 3. 12 Kebutuhan Ruang MEP

(Sumber; Pribadi)

# D. Kebutuhan Ruang Zona Parkir & Outdoor

	Parkir Kendaraan						
	Parkir Kendaraan	Parkir Mobil (Basement)	30	15 m2	NAD	1	563 m2
		Parkir Mobil	170	15 m2	NAD	1	3,188 m2
1		Parkir Motor	100	2 m2	NAD	1	250 m2
		Parkir Bus	3	35 m2	NAD	1	105 m2
		Parkir Sepeda	20	1 m2	NAD	1	20 m2
	Total						4,125 m2
Sirkulasi 30%						1,238 m2	
	Total + Sirkulasi					5,363 m2	

Tabel 3. 13 Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan

	Penunjang (Outdoor)						
		Taaman Vegetasi	1	500 m2	NAD	1	500 m2
1	Taman	Taman Piknik	•	500 m2	NAD	1	500 m2
	Kursi taman	4	1 m2	NAD	10	40 m2	
2	Jogging Track	Jalur Lari	1	600 m2	AS	1	600 m2
Total						1,640 m2	
Sirkulasi 30%						492 m2	
Total + Sirkulasi						2,132 m2	

Tabel 3. 14 Kebutuhan Ruang Luar

TOTAL KESELURUHAN					
No	Nama Zo	Total Luasan			
		Pengelola	1,347 m2		
1	Zona Pameran & Pertunjukan	Pameran	1,027 m2		
		Pertunjukan	2,132 m2		
2	Zona Pelatihan	Pengelola	455 m2		
	Zona Pelatinan	Pelatihan	1,500 m2		
	Zona Penunjang	Penunjang (Indoor)	4,065 m2		
		Masjid	462 m2		
		Ruang Sidang/diskusi	742 m2		
3		Perpustakaan	3,068 m2		
3		Foodcourt	1,492 m2		
		Wisma Seniman	1,339 m2		
		Sky Café	638 m2		
		MEP	263 m2		
	TOTAL		18,531 m2		

Tabel 3. 15 Total Kebutuhan Ruang Dalam

(Sumber; Pribadi)

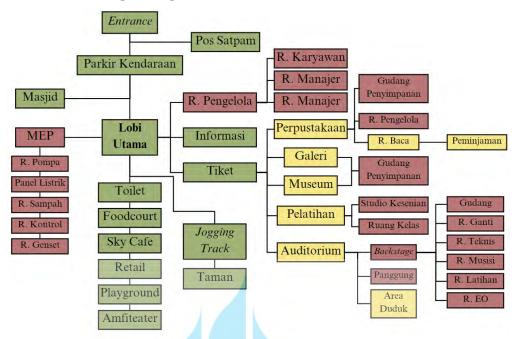
No	Nama Zo	na Alexandra	Total Luasan
4	Zona Parkir & Outdoor	Penunjang (Outdoor)	2,132 m2
4	Zona Parkir & Outdoor	Parkiran	5,363 m2
	7,495 m2		

**Tabel 3. 16 Total Kebutuhan Ruang Luar** 

Pembagian Lantai						
No	Nama Zona		Luasan	Total Lantai		
		Parkir Motor	260 m2			
1	Basement	Parkir Mobil	585 m2	885 m2		
		MEP	40 m2			
		Pengelola	1,347 m2			
		Pameran	1,027 m2			
		Loading Dock	265 m2			
2	Lantai 1	Masjid	462 m2	4,504 m2		
2	Lantai i	Penunjang	872 m2	4,504 1112		
		Lavatory & Me	96 m2			
		Ruang Me				
	Transportasi Vertikal		263 m2			
		Pengelola	455 m2			
	Lantai 2	Pelatihan	1,500 m2			
3		Perpustakaan 1	1,534 m2	4,486 m2		
3		Foodcourt	638 m2	4,400 III2		
		Lavatory & Me	96 m2			
		Transportasi Vertikal	263 m2			
		Ruang Sidang/diskusi	742 m2			
		Perpustakaan 2	1,534 m2			
4	Lantai 3	Wisma Seniman	1,560 m2	4,195 m2		
7	Lantai 3	Lavatory & Me	96 m2	4,193 1112		
		Transportasi Vertikal	263 m2			
		Auditorium	2,132 m2			
5	Lantai 4	Sky Café	638 m2	3,129 m2		
	Lantai 4	Lavatory & Me	96 m2	3,129 1112		
		Transportasi Vertikal	263 m2			
		17,200 m2				

Tabel 3. 17 Total Kebutuhan Ruang per Lantai

#### 3.2.4 Zoning Ruang



Gambar 3. 6 Peta Zoning Ruangan

(Sumber; Pribadi)

#### 3.3 Data dan Analisis Tapak

#### 3.3.1 Analisis Tapak Makro

#### • Data Tapak

Summarecon Bekasi Kota Bekasi memiliki ikon ciri khas, yaitu, Landmark Pyramid. Kawasan Summarecon dirancang sedemikian rupa agar menjadi kawasan yang mandiri dan modern, didukung dengan fasilitas yang lengkap dan lokasinya dekat dengan pusat Kota Bekasi dan kantor pemerintahan Kota Bekasi.



Gambar 3. 7 Kawasan Summarecon Bekasi

(Sumber; Google Maps Widiyantoro)

Fasilitas yang tersedia di Kawasan Summarecon Bekasi cukup lengkap, seperti:

#### 1. Fasilitas Pendidikan

- ➤ Binus University Summarecon Bekasi
- > Sekolah Islam Al-Azhar Summarecon Bekasi
- > Sekolah Bpk Penabur Summarecon Bekasi

#### 2. Fasilitas Hunian

- ➤ Harris Hotel & Conventions Bekasi
- > Apartemen Springlake Summarecon Bekasi
- ➤ The Primrose CondoVilla
- Burgundy Residence

#### 3. Fasilitas Retail

- > Summarecon Mall Bekasi
- Bekasi Central Business District
- Pasar Modern Sinpasa
- Plaza Summarecon Bekasi
- > Auto Exhibition Center (Axc) Summarecon Bekasi

#### 4. Fasilitas Lainnya

- > Transjakarta
- > Shuttle Bus Summarecon Bekasi
- Masjid Raya Al-Azhar

## Tanggapan

Pemasangan *Signage* sangat diperlukan untuk memancing daya tarik para pengunjung yang lewat. Pemasangan *signage* seminimal mungkin dapat terlihat dari *Landmark Pyramid*.



Gambar 3. 8 View dari Landmark Pyramid

(Sumber; Google Maps view)

#### 3.3.2 Analisis Tapak Mezzo

#### Data Tapak

Kondisi site berada di jalan Bulevar Ahmad Yani yang merupakan jalan utama karena jalan ini menerus dari pusat Kota Bekasi, yaitu dari arah GOR Chandrabaga, Islamic Centre Bekasi, dan Pemerinta Kota Bekasi.



Gambar 3. 9 Landmark Pyramid ikon Selamat Datang

(Sumber; Instagram @omroy02\_)

# • Tanggapan

Penentuan akses pejalan kaki dan pintu masuk kendaraan selain karena jalan Bulevar Ahmad Yani satu arah, juga karena bertepatan dengan Landmark Pyramid lokasi datangnya pengunjung Summarecon Bekasi. Mayoritas pengunjung akan datang dari arah tersebut.



Gambar 3. 10 Akses dari Landmark Pyramid ke site

(Sumber; Google Maps view)

#### 3.3.3 Analisis Tapak Mikro

#### Data Tapak

Kondisi tapak tepat berbatasan dengan danau Summarecon. Hal ini menjadi keuntungan karena lokasi tapak akan mendapat penghawaan yang baik dan pemandangan danau yang bisa dimanfaatkan.



Gambar 3. 11 Kondisi Belakang Site (Danau Summarecon)

(Sumber; Google Maps view)

#### • Tanggapan

Respon yang dapat diterapkan pada desain adalah membuat area duduk untuk bersantai dan makan dengan view menghadap ke arah danau.



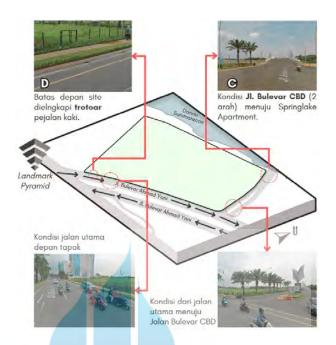
Gambar 3. 12 Respon Desain terhadap view Danau



Gambar 3. 13 Referensi Desain (Sumber; Instagram @dedyrindu)

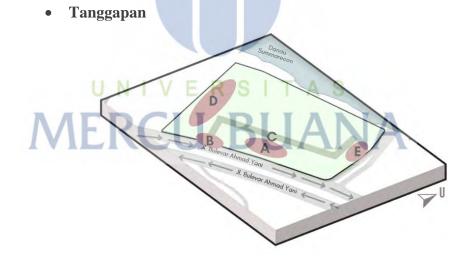
#### 3.3.4 Analisis Aksesibilitas/Pencapaian

#### • Data Tapak



Gambar 3. 14 Data Sirkulasi di sekitar Tapak

(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 3. 15 Pencapaian terhadap Tapak

(Sumber; Data Pribadi)

a. Peletakkan jalur pejalan kaki di pusat untuk masuk dan keluar. Pemilihan titik di tengah jangkauan dalam tapak terjangkau. Dilengkapi drop-off, lampu taman, dan tanaman peneduh untuk kenyamanan.

- b. Peletakkan akses masuk kendaraan mobil & motor (beda jalur). Posisi ini dilalui jalan utama yang lebih ramai dibanding jalan di sebelah timur tapak.
- c. Peletakkan **jalur untuk kendaraan** di dalam tapak, posisi ini cocok karena masuk di zona depan.
- d. Peletakkan **parkir kendaraan mobil**, karena posisi ini cukup nyaman karena tidak jauh dari entrance dan bangunan. Dilengkapi tanaman peneduh dan akses yang nyaman.
- e. Peletakkan **akses keluar kendaraan mobil**. Posisi ini dilalui jalan Bulevar CBD yang tidak seramai jalan utama.

#### 3.3.5 Analisis View

- Data tapak
- a. Sebelah Selatan

: Bangunan restoran Steak 21 dengan pesawat



UN

Gambar 3. 16 Bangunan Steak 21

(Sumber; Google)

b. Sebelah Timur

: Lahan Kosong milik komplek BCBD



Gambar 3. 17 View sebelah timur

(Sumber; Google maps)

#### c. Sebelah Utara: Danau Summarecon Bekasi



Gambar 3. 18 View sebelah utara

(Sumber; Google maps)

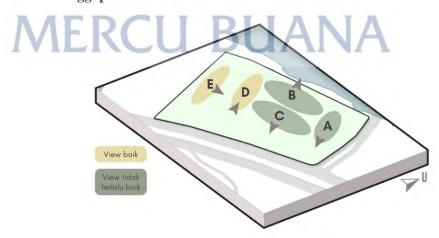
d. Sebelah Barat: Menara Mandiri Bekasi



Gambar 3. 19 View sebelah barat

(Sumber; Google maps)

• Tanggapan V E R S | T A



Gambar 3. 20 Kondisi View pada Tapak

- A. Peletakkan **ruang semi terbuka** untuk **aktifitas publik/pertunjukan,** memanfaatkan view bangunan di sebrang.

  Dengan menyediakan **amfiteater**, selain meliat view bisa juga melihat pertunjukan.
- B. Peletakkan **ruang baca, tulis, atau bekerja dan santai**. Dilengkapi dengan kaca yang besar agar dapat view danau yang baik.
- C. Peletakkan ruang pelatihan, penginapan, dan studio seni. Dilengkapi dengan kaca besar dan secondary skin sebagai fasad bangunan.
- D. Peletakkan ruang pameran dan area ruang makan (foodcourt). Tidak mendapat view luar dan tidak memengaruhi keperluan dalam ruang.
- E. Peletakkan **area parkir** *ground* dan **area taman**, karena tidak mendapat view luar.

# 

Gambar 3. 21 Rotasi Matahari

- A. Tapak menghadap ke arah Selatan maka matahari akan menyinari bagian kanan bangunan pada tapak dari pagi hingga siang dan kondisi tersebut cukup membuat cahaya matahri dapat masuk dan sedikit lebih panas.
- B. Pada sisi barat tepatnya di bagian kiri bangunan terdapat bangunan tinggi, yaitu Menara Mandiri Bekasi. Maka pada sore hari matahari

akan menyinari bangunan tersebut dan hanya sedikit yang mengenai area tapak.

#### • Tanggapan



Gambar 3. 22 Ilustrasi Peletakkan Masa Bangunan terhadap Matahari

Peletakan masa sangat berpengaruh untuk merespon arah pergerakan matahari, dengan membuat masa bangunan memanjang dari arah timur ke barat.



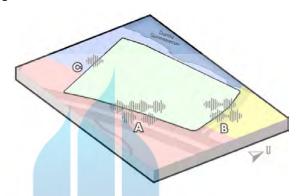
A. Peletakkan **ruang semi terbuka** untuk **aktifitas publik**, cahaya matahari pagi tidak merugikan ruang ini. Dilengkapi tanaman sebagai buffer cahaya siang hari, dan kolam ikan sebagai penyejuk.

- B. Peletakkan **ruang baca, tulis, atau bekerja dan santai**. Dilengkapi dengan kaca yang besar sebagai penerangan yang alami.
- C. Peletakkan ruang pelatihan, penginapan, dan studio seni. Dilengkapi dengan kaca besar dan secondary skin sebagai fasad bangunan.

- D. Peletakkan ruang pameran dan area ruang makan (foodcourt). Tidak membutuhkan pencahayaan alami, dapat ditutup dengan dinding.
- E. Peletakkan **area parkir** *ground* dan **area taman**, karena tidak masalah terpapar matahari barat. Dilengkapi tanaman peneduh sebagai buffer.

#### 3.3.7 Analisis Kebisingan

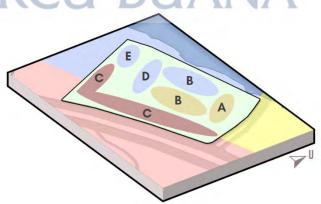
#### Data Tapak



Gambar 3. 24 Respon terhadap Kebisingan Sekitar

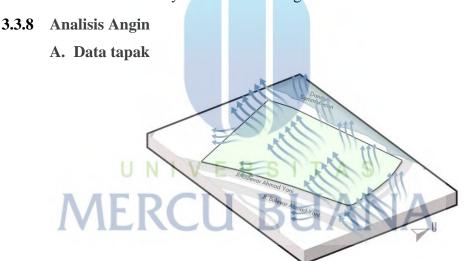
(Sumber; Pribadi)

- A. Bising Tinggi dari kendaraan yang melintas.
- B. Bising Sedang dari kendaraan yang melintas.
- C. Bising Rendah dari bangunan di samping.
- Tanggapan



Gambar 3. 25 Respon desain terhadap kebisingan

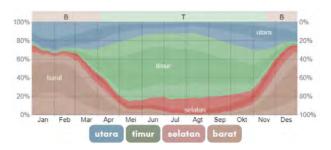
- A. Peletakkan **ruang semi terbuka** u/ **aktifitas publik/pertunjukan,** karena cukup dekat dengan jalan. Aktifitas di area ini tidak terganggu dengan kebisingan yang sedang.
- B. Peletakkan **ruang baca, tulis, atau bekerja dan santai**. Kebisingan rendah sangat cocok karena tidak mengganggu aktifitas di dalam ruang.
- C. Peletakkan ruang luar, seperti entrance, akses kendaraan, taman, pedestrian, dan parkir kendaraan. Area ini cocok karena tepat berbatasan langsung dengan jalan utama.
- D. Peletakkan ruang pameran dan area ruang makan (foodcourt). Tidak mendapat view luar dan tidak memengaruhi keperluan dalam ruang.
- E. Peletakkan area ibadah bangunan **Masjid**, karena area ini sangat aman dan nyaman dari kebisingan.



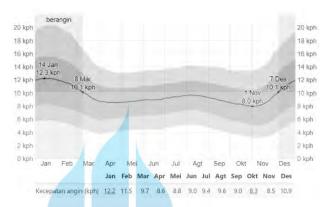
Gambar 3. 26 Data Kondisi Angin pada Tapak

Berdasarkan sumber <a href="https://id.weatherspark.com">https://id.weatherspark.com</a> cuaca rata-rata kota bekasi indonesia sepanjang tahun:

- A. Angin bertiup dari timur selama 7.5 bulan, dari 4 April-19 November, persentase tertinggi 71% pada tanggal 12 Juli.
- B. Angin bertiup dari barat selama 4.5 bulan, dari 19 November-4 April, persentase tertinggi 68% pada tanggal 1 Januari.

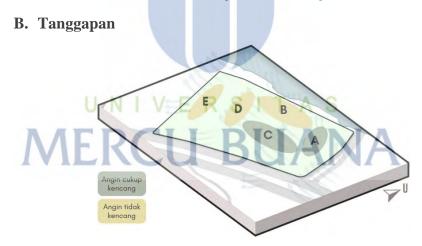


Gambar 3. 27 Cuaca Rata-rata Kota Bekasi berdasarkan Arah Mata Angin



Gambar 3. 28 Cuaca Rata-rata Kota Bekasi Indonesia perbulan

(Sumber; <a href="https://id.weatherspark.com">https://id.weatherspark.com</a>)



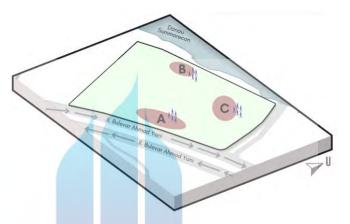
Gambar 3. 29 Respon Peletakan ruang terhadap Kondisi Angin

(Sumber; Data Pribadi)

- A. Peletakkan **ruang semi terbuka**, seperti **amfiteater**, pemanfaatan angin untuk kegiatan di ruang tersebut. Dilengkapi tanaman dan pohon sebagai filter angin agar tidak langsung ke ruang.
- B. Peletakkan **ruang santai** semi terbuka. Dibuat semi terbuka agar penghawaan tetap baik dari arah belakang (timur).

- C. Peletakkan *drop-off lobby* dan *entrance* ke dalam bangunan, karena area keluar-masuk pengguna. Pemanfaatan angin untuk penghawaan yang baik.
- D. Peletakkan ruang **pameran** dan **area sidang/rapat**, karena tidak mendapat penghawaan yang cukup. Jadi ruangan ini dapat diatasi dengan penghawaan buatan.
- E. Peletakkan **area parkir** *ground* karena angin tidak terlalu kencang sudah terhalang bangunan.

#### 3.3.9 Analisis Aktifitas



Gambar 3. 30 Analisis Kegiatan

(Sumber; Pribadi)

Aktivitas pengguna dapat dilakukan di banyak tempat:

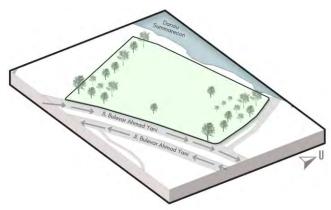
- A. Bagian depan site yang cocok untuk entrance pejalan kaki, drop-off ojek, dan pesepeda dapat juga terhubung langsung dengan lobi utama dan drop-off. Bisa dilengkapi dengan pedestrian dan tempat duduk taman.
- B. Bagian belakang site yang mengarah ke danau, dapat diletakkan ruang luar seperti area santai untuk duduk dan area bermain untuk anak.
- C. Bagian kanan site dapat diletakkan sebagai amfiteater.

#### 3.3.10 Analisis Vegetasi

#### C. Data tapak

Tidak terdapat pohon existing permanen yang harus dipertahankan, namunkondisi lahan merupakan tanah dengan rumput yang mudah untuk ditanami pepohonan.

#### D. Tanggapan



Gambar 3. 31 Analisis Vegetasi

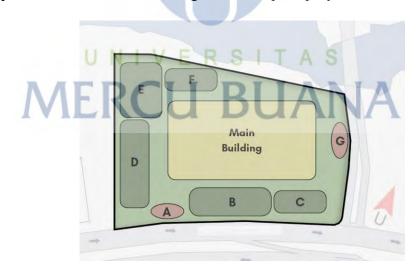
(Sumber; Pribadi)

Penanaman pepohonan dapat dilakukan pada area batas kanan dan kiri di dalam site, selain untuk pereda panas di area taman, pepohonan ini juga berfungsi sebagai batas tapak.

#### 3.4 Zoning dan Gubahan Masa

#### 3.4.1 Zoning Horizontal

Zoning Horizontal dapat terbentuk bedasarkan dari beberapa hasil analisis tapak. Berikut Gambaran zoning horizontal pada proyek ini.



Gambar 3. 32 Analisis Zoning Horizontal

(Sumber; Pribadi)

A. Bagian ini dapat menjadi *Main Entrance* sesuai dengan analisis sirkulasi tapak

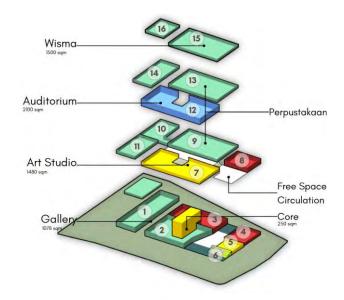
- B. Bagian ini dapat menjadi *entrance* bagi pejalan kaki, pesepeda, dan *drop-off* untuk transportasi umum.
- C. Area ini dapat menjadi parkir khusus dan parkir bus
- D. Area ini dapat menjadi parkir *Ground* untuk kendaraan pengunjung roda empat
- E. Area ini dapat menjadi bangunan Masjid
- F. Area ini dapat menjadi area bermasin untuk anak dan ruang santai
- G. Area ini dapat menjadi akses untuk keluar kendaraan roda empat dan akses masuk dan keluar untuk kendaraan roda dua.

#### 3.4.2 ZoningVertikal

Zoning vertikal terbentuk bedasarkan kebutuhan ruang dan hubungan antar ruang. Berikut adalah ruang-ruang yang ada pada setiap lantai:

Lantai	Drop-off lobby	Lant	tai 2	Galeri 3
Dasar	Lobby dan informasi			Perpustakaan 2
	Marketing gallery			Sky café
	Amfiteater	Lant	tai 3	Wisma Seniman
	Plaza			Auditorium Hall
	Kantor Pengelola Gedung			
	Fasilitas Penunjang			
	Galeri 1			
	Masjid	8 1	T A	A S
Lantai 1	Amfiteater	W	w 1	
M	Area siding/rapat/konferensi	51	I A	ANA
A 4 1	Perpustakaan 1		4.7	X1 47 X
	Art Studio			
	Foodcourt			
	Galeri 2			
	1			

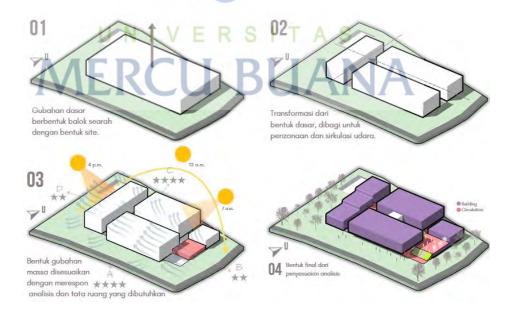
**Tabel 3. 18 Tabel Ruang Zoning Vertikal** 



Gambar 3. 33 Analisis Zoning Vertikal

#### 3.4.3 Gubahan Masa

Gubahan massa terinspirasi dari karakteristik arsitektur modern yang menekankan pada simetri yang proporsional dan seimbang. Oleh karena itu hasil dari gubahan massa ini terbentuk ruang-ruang geometris dan simpel. Hasil bentuk gubahan ini juga didapat dari gabungan analisis-analisis yang telah dibuat.



Gambar 3. 34 Konsep Gubahan Masa